

## PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP KERJASAMA TIM ATLET ARUNG JERAM KABUPATEN CIAMIS

Muhamad Rialdi<sup>1</sup>, Nana Sutisna<sup>1</sup>, Ucu Abdul Ropi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia  
Email: [muhammadrialdi98@gmail.com](mailto:muhammadrialdi98@gmail.com)

### ABSTRACT

*Sport is part of everyday human activity that is useful for forming a healthy body and spirit. Sport has 4 objectives, namely: (1) recreation (2) education (3) health (4) achievement. One of the recreational sports and achievements that can be used as a new alternative for people to exercise is Rafting. Rafting is one of the fun sports, we can feel the swift flow of the river, passing rapids and large rocks and swimming down the river without fear of drowning because there is a guide who is always watching over us, rafting can also relieve fatigue and stress after people are busy with work. This study aims to determine the effect of communication on the cooperation of rafting athlete teams in Ciamis district. The method used in this research is descriptive analysis method. The sample in this study was 14 people from Ciamis Regency Rafting athletes. The sampling technique in this study was saturated sampling technique or total sampling, where the entire population was sampled. The instrument used in this study was a questionnaire adapted from Saepuloh (2016) which consisted of 35 sub-indicators.*

**Keywords:** *Communication, Team Work.*

### ABSTRAK

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas manusia sehari-hari yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Olahraga memiliki 4 tujuan yaitu : (1) rekreasi (2) pendidikan (3) kesehatan (4) prestasi. Salah satu olahraga rekreasi dan prestasi yang dapat dijadikan sebagai alternatif baru bagi masyarakat untuk berolahraga adalah Arung Jeram. Arung jeram merupakan salah satu olahraga menyenangkan, kita bisa merasakan derasnya aliran sungai, melewati jeram dan bebatuan besar dan berenang menyusuri sungai tanpa takut tenggelam karena ada seorang pemandu yang selalu mengawasi kita, arung jeram juga dapat menghilangkan penat dan stres setelah masyarakat di sibukkan oleh pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kerjasama tim atlet arung jeram kabupaten ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisi deskriptif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 14 orang dari atlet Arung Jeram Kabupaten Ciamis. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh atau total sampling yaitu dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisisioner (angket) yang di adaptasi dari Saepuloh (2016) yang terdiri dari 35 sub indikator.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Kerjasama Tim.

## PENDAHULUAN

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Dalam UU tersebut juga disebutkan bahwa pilar olahraga tidak hanya menyangkut olahraga prestasi, tetapi juga olahraga pendidikan dan olahraga rekreasi. Salah satu olahraga rekreasi dan prestasi yang dapat dijadikan sebagai alternatif baru bagi masyarakat untuk berolahraga adalah rafting. Darsono dan Setra, (2008: 53) *Rafting* adalah suatu aktifitas pengarungan bagian alur sungai yang berjeram atau riam, dengan menggunakan wahana tertentu. Tujuan berarung jeram bisa dilihat dari sisi olah raga, rekreasi dan ekspedisi. Jadi dengan demikian kita dapat definisikan bahwa olah raga Arung Jeram (*White Water Rafting*) merupakan olah raga mengarungi sungai berjeram, dengan menggunakan perahu karet, kayak, kano dan dayung dengan tujuan rekreasi atau ekspedisi (Dwianto 2018). Olahraga arung jeram memerlukan kerjasama tim dan komunikasi. Mengenai hal ini Lawasi and Triatmto (2017) mengemukakan bahwa, “*team works is a group of individuals working together to reach a common goal.*” Definisi kerjasama tim tersebut menjelaskan bahwa kerjasama tim adalah sekelompok orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama dan tujuan tersebut akan lebih mudah diperoleh dengan melakukan kerjasama tim daripada dilakukan sendiri.” Sebagaimana yang dinyatakan Robbins dan Judge (2008:406) “Kerjasama tim adalah kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi dari pada jumlah masukan individual.” Dengan melakukan kerjasama tim maka pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok karyawan akan lebih mudah dan terasa ringan dari pada yang dilakukan secara individual sehingga kinerja yang merupakan faktor penting untuk kelancaran fungsi-fungsi dalam suatu organisasi (Pratiwi and Nugrohoseno 2018).

Olahraga arung jeram sendiri berada di bawah naungan Faji Pengcab Kabupaten Ciamis. Faji Pengcab Kabupaten Ciamis di bentuk pada tahun 2018, namun 2 tahun ke belakang sempat mengalami vakum, pada tahun ini Faji Pengcab Kabupaten Ciamis mulai aktif lagi di ranah atau tingkat propinsi, yaitu dengan di lihat dari mulai ikut berpartisipasi dalam even Porprov. Faji Pengcab Kabupaten Ciamis memiliki 24 atlet yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang direkrut dari kalangan mahasiswa dan siswa dari berbagai daerah diciamis. Atlet tersebut merupakan angkatan pertama Faji Pengcab Kabupaten Ciamis, terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya komunikasi antar individu maupun tim sehingga timbul ke tidak kompak dalam tim yang sudah terbentuk. Oleh karna itu penulis mengidentifikasi masalah tersebut sebagai penelitian deskriptif karya ilmiah. Dengan harapan penulis dapat mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kerjasama tim.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian dilakukan untuk memahami subjek secara mendalam, maka dari itu penelitian kualitatif ini meneliti kondisi objektif tertentu, dan peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu komunikasi sebagai variabel independen dan Kerjasama tim sebagai variabel dependen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari kuisioner (angket).

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi (variabel independent) terhadap Kerjasama tim (variabel dependen) pada pengolahan data ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan angket komunikasi. Adapun pengolahan datanya menggunakan bantuan *software* SPSS versi: 2.2.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 Responden**

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	7	50%
Perempuan	7	50%
Jumlah	14	100%

Jumlah Responden, yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 14 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 7 orang dan perempuan sebanyak 7 orang, sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 14 orang.

**Tabel 2 Nilai Tabulasi Angket**

PERNYATAAN	NILAI	F
Sangat setuju	34	6,93%
Setuju	71	14,2%
Ragu-ragu	107	21,8%
Tidak setuju	126	25,7%
Sangat tidak setuju	152	31%
Jumlah	490	100%

Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan sangat setuju mendapatkan nilai 34 dengan persentasi 6,93% ; pernyataan setuju mendapatkan nilai 71 dengan persentasi 14,2%; pernyataan ragu-ragu mendapatkan nilai 107 deengan persentasi 21,8%; pernyataan tidak setuju menapatkan skor 126 dengan persentasi 25,7%; pernyataan sangat tidak setuju mendapatkan skor 152 dengan persentasi 31%; maka jumlah keseluruhannya mendapatkan skor 490 dengan persentasi 100%



**Gambar 1 Skor Angket Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)**

Menurut Husaini & Purnomo (2003) dalam (Erwinanto, 2017), "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan." Uji normalitas dilakukan dengan uji One-Sample Kolmogorov-smirnov dengan kaidah keputusan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 3 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.49397227
Most Extreme Differences	Absolute	.196
	Positive	.128
	Negative	-.196
Test Statistic		.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 diketahui bahwa hasil signifikansi sebesar 0.148 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Hasil analisis uji linearitas, sebagai berikut :

**Tabel 4 Uji Linearitas**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.326	1	73.326	2.242	.160 <sup>b</sup>
	Residual	392.389	12	32.699		
	Total	465.714	13			

a. Dependent Variable: Y  
 b. Predictors: (Constant), X

Dapat diketahui bahwa berdasarkan nilai tabel signifikansi :

- a. Jika nilai *Sig. deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. Jika nilai *Sig. deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0.160 > 0.05 yang artinya terdapat hubungan linear antara komunikasi dengan kerjasama tim. Setelah melakukan pengujian normalitas, linieritas, dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal, terdapat hubungan yang linier antar variabel. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dan analisis regresi linier sederhana. Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan r, dengan ketentuan nilai tidak lebih dari harga (-1 < r < + 1). Apabila r = -1 artinya korelasi negatif sempurna, r = 0 artinya tidak ada korelasi, dan r = 1 berarti korelasinya sempurna positif (kuat). Korelasi yang bertanda positif menunjukkan arah korelasi yang positif. Korelasi yang bertanda negatif menunjukkan arah korelasi yang negatif. Sedangkan 0,000 menunjukkan tidak adanya korelasi antara X dan Y. Sedangkan kekuatan hubungan akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi.

**Tabel 5 Uji Hipotesis**

Correlations			
		KOMUNIKASI	KERJASAMA TIM
KOMUNIKASI	Pearson Correlation	1	.397
	Sig. (1-tailed)		.080
	N	21	14
KERJASAMA TIM	Pearson Correlation	.397	1
	Sig. (1-tailed)	.080	
	N	14	14

Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian dengan membandingkan taraf signifikansi (*p-value*) sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi < 0.05 maka ada korelasi yang signifikan.
- b. Jika signifikansi > 0.05 maka tidak ada korelasi yang signifikan

Nilai signifikansi yang didapat dari hasil uji diatas sebanyak 0,08 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan.

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,397 dengan signifikansi 0,080. Karena signifikansi > 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Selanjutnya jika koefisien korelasi hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* tidak = 0, maka dapat dikatakan terjadi sebuah hubungan. Hasil korelasi *Pearson Product Moment* menghasilkan nilai =1 yang artinya terdapat korelasi positif antara komunikasi terhadap kerjasama tim.

**Tabel 6 Nilai Korelasi Hubungan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 <sup>a</sup>	.157	.087	5.718
a. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI				

Output bagian ke satu (*Model Summary*): Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi hubungan (R) yaitu sebesar 0,397. Dari output tersebut diperoleh koefisien (*R square*) sebesar 0,157 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Komunikasi) terhadap variable terikat (Kerjasama) adalah sebesar 15,7% .

**Tabel 7 Nilai Korelasi Hubungan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.326	1	73.326	2.242	.160 <sup>b</sup>
	Residual	392.389	12	32.699		
	Total	465.714	13			
a. Dependent Variable: KERJASAMA TIM						
b. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI						

Output bagian kedua (ANOVA) Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 2.242 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,160.

**Tabel 8 Nilai Korelasi Hubungan**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.353	13.304		2.282	.042
	KOMUNIKASI	.400	.267	.397	1.497	.160
a. Dependent Variable: kerjasama tim						

Output bagian ke dua (Coefficients): Diketahui nilai Constant (a) sebesar 30.353. sedang nilai Komunikasi (b koefisien regresi) sebesar 0.400. sehingga persamaan regresinyadapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 30.353 + 0.400X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar 30.353. mengandung arti bahwa nilai konsiten variable Kerjasama adalah sebesar 30.353
- Koefisien regresi X sebesar 0.400 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Komunikasi, maka nilai Kerjasama bertambah sebesar 0.400. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah Pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.

**Tabel 9 Nilai Korelasi Hubungan**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.353	13.304		2.282	.042
	KOMUNIKASI	.400	.267	.397	1.497	.160

i. Dependent Variable: kerjasama tim

- Berdasarkan nilai signifikansi : dari table Coefficients di peroleh nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Komunikasi (X) berpengaruh terhadap variable Kerjasama (Y)
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar 1,497 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable variable Komunikasi (X) berpengaruh terhadap variable Kerjasama (Y).

Hasil dari nilai angket yang telah diisi oleh responden dapat diketahui hasil angketnya sebagai berikut: Pernyataan yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 poin, pernyataan 37 yang menjawab setuju 71, pernyataan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 107 poin, pernyataan yang menjawab tidak setuju sebanyak 126 poin, pernyataan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 152. Jadi dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa lebih banyak yang menjawab tidak setuju dengan skor 152 dan nilai paling rendah dari angket yang telah dijawab sebanyak 34 poin dengan pernyataan sangat setuju. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa hasil signifikansi sebesar 0.148 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian peneliti dapat melanjutkan penelitiannya menggunakan angket yang digunakan. Berdasarkan uji linearitas dapat diperoleh nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar  $0.160 > 0.05$  yang artinya terdapat hubungan linear antara komunikasi dengan kerjasama tim. Dengan demikian variable Komunikasi (x) dan variabel Kerjasama (y) saling berhubungan. Dan hasil Uji Hipotesis Nilai signifikansi yang didapat sebanyak 0,08 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan.

Dalam olahraga banyak di jumpai kelompok-kelompok orang yang melakukan olahraga baik itu klub, tim, kesebelasan, kontingen, dan sebagainya. Hubungan interaksi berupa komunikasi antar atlet bisa membentuk tim yang solid. Komunikasi tidak hanya saling memberi dan menerima informasi, melainkan juga dapat menciptakan adanya keterbukaan dan dukungan sehingga dapat menimbulkan kerjasama tim, sejalan dengan teori menurut George dan Jones (2012: 403) bahwa "komunikasi sangat penting, karena komunikasi dapat memengaruhi segala hal dalam organisasi." Dari pengertian diatas, komunikasi sangat berpengaruh terhadap Kerjasama tim, begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap Kerjasama tim dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Atlet Faji Kabupaten Ciamis, dari *table model summary* diperoleh koefisien (*R square*) sebesar 0,157 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Komunikasi) terhadap variable terikat (Kerjasama) adalah sebesar 15,7%. Tabel bagian kedua (ANOVA) Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 2.242 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,160. Tabel bagian ke tiga (*Coefficients*): Diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 30.353. sedang nilai Komunikasi (b koefisien regresi) sebesar 0.400. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah Pengaruh variable X terhadap Y adalah positif. Pengambilan Keputusan Dalam Uji Regresi Sederhana Coefficients di peroleh nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Komunikasi (X) berpengaruh terhadap variable Kerjasama (Y). Nilai t hitung sebesar 1,497 t hitung sehingga dapat disimpulkan bahwa variable variable Komunikasi (X) berpengaruh terhadap variable Kerjasama (Y).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya bahwa peneliti ingin mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kerjasama tim. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa komunikasi sangat berpengaruh terhadap kerjasama tim dengan didukung kuat oleh hasil uji coefficients yang telah dilakukan dengan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi : dari table Coefficients di peroleh nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Komunikasi (X) berpengaruh terhadap variable Kerjasama (Y).
2. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar 1,497 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Komunikasi (X) berpengaruh terhadap variable Kerjasama (Y) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh komunikasi atlet FAJI Kabupaten Ciamis sangat berpengaruh terhadap kerjasama tim.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Komunikasi Terhadap Kerjasama Tim saran yang dapat penulis berikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin dilakukan sehingga dapat memudahkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian.
2. Atlet FAJI Kabupaten Ciamis semakin meningkat kerjasama timnya dengan melalui komunikasi maupun hal lainnya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan Bersama
3. Atlet FAJI Kabupaten Ciamis diharapkan dapat memahami pentingnya komunikasi dan kerjasama tim.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis dalam kesempatan ini, bermaksud memberikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu melalui dorongan moril maupun material sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Dekan FKIP, yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan lancar.
2. Bapak Andang Rohendi, M.Pd. sebagai ketua Prodi Pendidikan Jasmani, yang telah memberikan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.
3. Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Jasmani, yang banyak membantu penulis selama kuliah di Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Galuh Ciamis.
4. Ketua Umum Federasi Arung Jeram Pengurus Cabang Kabupaten Ciamis, yang telah menerima kami selama melakukan penelitian.
5. Atlet Arung Jeram Kabupaten Ciamis, yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Robbins, S.P. 2012. *Perilaku Organisasi, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid I dan II*. Jakarta: Prinhindo.
- Sopiah. 2013. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

### Artikel dalam Jurnal:

- Lawasi, Eva Silvani, and Boge Triatmanto. 2017. "Pengaruh Komunikasi, Motivasi, Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 5 (1). <https://doi.org/10.26905/jmdk.v5i1.1313>.

- Pratiwi, Wahyu Kusuma, and Dwiarko Nugrohoseno. 2018. "Pengaruh Kepribadian Terhadap Kerjasama Tim Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan (*Personality Influence on Teamwork and Its Impact on Employee Performance*)." *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)* 7 (1): 63.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021). *Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With The Ball Permainan Sepak Bola SSB BU Pratama*. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 32–36.
- Zaskia Oktaviana Sari, Erda. 2016. "Pentingnya Kreativitas Dan Komunikasi Pada Pendidikan Jasmani Dan Dunia Olahraga." *Jurnal Olahraga Prestasi* 12 (1): 115868. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v12i1.9500>.